

## Finishing Well

Berdasarkan bahan oleh Dr. Robert Clinton

- Mengakhiri Pelayanan dengan Baik
  - Berdasarkan penelitian Dr. Clinton, dari semua pemimpin-pemimpin di dalam Alkitab hanya 30% mengakhiri kehidupan / pelayanannya dengan baik
  - Contoh besar:
    - Salomo
    - Beberapa Observasi
1. Hanya sedikit jumlah pemimpin yang mengakhiri pelayanannya dengan baik
  2. Kepemimpinan itu tidak gampang
  3. Hadirat Allah yang memberdayakan adalah unsur kunci dari kepemimpinan yang berhasil
  4. Kepemimpinan rohani sungguh dapat membawa dampak yang besar.

## Hal-hal Yang Menggagalkan

- **Orang bijaksana menghindari apabila melihat bahaya; orang bodoh berjalan terus lalu tertimpa malapetaka. (Amsal 22:3 BIS)**
- Enam perkara yang sering menjatuhkan
- Hanya diperlukan satu untuk menjatuhkan, namun dalam kehidupan orang yang akan gagal, sering terlihat lebih dari satu

### 1. Penyalagunaan uang

- Bila seorang pemimpin semakin banyak memperoleh kedudukan dan semakin mengambil keputusan-keputusan yang penting, maka ada cenderung memanfaatkan kuasanya untuk menyalahgunakan uang.
- Kadang ada akar serakah lama sembunyi tetapi muncul bila semakin berkuasa
- Contoh: Gideon dan efod emas
- Contoh: Ananias dan Safira

### 2. Penyalagunaan Kuasa

- Setiap pemimpin harus memiliki dan menggunakan kuasa untuk menjalankan pelayanannya.
- Namun bila seorang menggunakan kuasa setiap hari, sering muncul suatu kecenderungan untuk menyalahgunakan kuasa tersebut.
- Kadang bila seorang pemimpin semakin tinggi dalam hierarki kepemimpinan, ia mendapatkan hak-hak tambahan. Sering hak ini menjadi sumber penyalahgunaan kuasanya
- Contoh: Uzia mengambil hak para iman: 2 Taw 26:16 dst.
- Contoh: Raja Saul membuat korban tanpa menunggu Samuel

### 3. Keangkuhan

- Seorang pemimpin harus menjaga keseimbangan di antara percaya diri yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan kesombongan di mana ia merasa diri lebih tinggi dari semua yang berada di kelilingnya.
- Contoh: Daud menjalankan sensus (2 Sam 24)

### 4. Kegagalan seksuil

- Hubungan seksuil di luar nikkah telah menjatuhkan banyak hamba Tuhan.
- Sering seorang pemimpin akan dipandang sebagai seorang yang baik, yang sempurna, dst.
- Model Anutan bagi Hamba Tuhan: Integritas Yusuf

- Contoh kegagalan: Daud dan Batseba. Walaupun Allah mengampuninya, kepemimpinan Daud merosot terus setelah peristiwa ini.
- Contoh kegagalan: Salomo

## 5. Kegagalan Dalam Keluarga

- Masalah yang tidak teratasi dalam keluarga, yaitu dengan isteri atau dengan anak-anak dapat merusak pelayanan seorang hamba Tuhan.
- Keluarga hamba Tuhan harus menjadi model bagi jemaat.
- Contoh kegagalan keluarga: Keluarga Daud: Amon dan Tamar, Balasan Absalom

## 6. Kemandakan / Stagnasi

- Pemimpin yang baik cenderung menjadi mandak / stagnan.
- Yang dahulu menjadi kekuatan mereka dapat berubah menjadi kelemahan, bila ia bersandar kepada kemampuannya dan tidak pernah bertumbuh
- Mayoritas hamba Tuhan akan mengalami kemandakan beberapa kali selama pelayanannya.
- Ada tensi di antara dua sisi: menkonsolidasi kemajuan yang Tuhan memberikan dan kemandakan karena dosa atau hilangnya visi
- Contoh: Daud pada akhir kerajaannya

## Ciri Orang Yang Mengakhiri Dengan Baik

- Penelitian Robert Clinton menemukan bahwa ada 6 ciri yang biasanya terlihat dalam kehidupan seorang yang mengakhiri dengan baik.

### 1. Hubungan Pribadi Dengan Tuhan

- Memiliki hubungan pribadi dengan Tuhan yang intim sampai pada akhir kehidupannya
- Contoh: Daniel, Paulus, Petrus, Yohanes. Bila mempelajari tulisan mereka, khususnya yang terakhir, akan terlihat keintiman mereka dengan Tuhan

### 2. Sikap Belajar

- Sepanjang hidup orang ini terus terbuka kepada hal-hal yang baru.
- Tidak menjadi mandak atau stagnan
- Daniel pada akhir hidupnya mendapatkan penglihatan-penglihatan yang luar biasa
- Paulus & Petrus belajar pada usia lanjutnya (2 Pet 3:18 & 2 Tim 4:13)

### 3. Karakter

- Mereka menjadi semakin seperti Kristus, dibuktikan melalui buah Roh di dalam kehidupan mereka.
- Contoh Paulus: Dari seorang yang bersifat keras dan tegas (kasus Markus dan Barnabas) menjadi seorang yang lembut (kasus Onesimus dan Filemon)

### 4. Mempertahankan Janji-janji Allah

- Mereka mempertahankan kebenaran Allah sehingga pada akhir kehidupan mereka, janji-janji Allah menjadi semakin nyata kepada mereka.
- Contoh: Yosua (fas 24) mengakhiri hidupnya dengan suatu peringatan akan kebaikan Allah.
- Contoh: Paulus (KPR 27:22-25)

### 5. Meninggalkan Kontribusi

- Mereka meninggalkan suatu kontribusi besar bagi generasi berikut.
- Misalnya
  - Contoh Hidup
  - Pola pelayanan
  - Kehidupan orang yang dirubah

- Perintis
- dll

## 6. Mengetahui Maksud Allah

- Mereka mengetahui bahwa Allah mempunyai rencana besar bagi hidup mereka dan mereka berusaha menggenapkannya.
- Mereka memiliki suatu kesadaran bahwa tangan Allah ada pada mereka untuk melakukan suatu yang besar bagi Allah
- Contoh: Yusuf menyelamatkan bangsanya
- Contoh: Paulus menjangkau orang bukan Yahudi.

## Unsur Penunjang

- Bagaimana seorang dapat menghindari rintangan-rintangan kemandakan ini?
- Clinton mendapatkan bahwa dalam kehidupan setiap pemimpin efektif terdapat beberapa atau semua dari hal-hal berikut ini.

### 1. Perspektif

- Pemimpin yang efektif dapat melihat pelayanan sekarang dalam perspektif rencana Allah bagi seluruh kehidupannya.
- Kita memperoleh perspektif ini dengan mempelajari tokoh-tokoh yang lain,
- Seorang pemimpin harus merenungkan kehidupannya, memikirkan bagaimana Allah telah bekerja di dalam kehidupannya

### 2. Pembaharuan

- Setiap pemimpin rohani memerlukan masa-masa pembaharuan di dalam kehidupannya.
- Masa ini terdiri dari:
  - Saat-saat intim dengan Tuhan
  - Tantangan baru dari Tuhan
  - Visi baru dari Tuhan
  - Penegasan/konfirmasi akan pelayanan dari Tuhan
- Masa ini dapat direncanakan sendiri atau datang langsung dari Tuhan
- Kita harus mencarinya dan selalu siap menerimanya bila Tuhan kirimkan

### 3. Disiplin Diri

- Setiap pemimpin harus terus mempraktekkan disiplin-disiplin rohani.
- Pada masa kini muncul suatu keinginan akan keintiman dengan Tuhan, di sebabkan karena melihat banyak yang lain yang gagal
- Disiplin lain juga diperlukan:
  - Kesehatan
  - Kebugaran jasmani
- Waktu Paulus sudah melayani sekitar 21 tahun, pada usia 50, ia menulis Tetapi aku melatih tubuhku dan menguasainya seluruhnya, supaya sesudah memberitakan Injil kepada orang lain, jangan aku sendiri ditolak. (1 Kor 9:24-27)
- Waktu dia sudah tua (65-70 tahun), ia menulis kepada Timotius (sekitar 35 tahun, kata-kata ini: Latihlah dirimu beribadah. Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang. (1 Tim 4:7b,8)

### 4. Sikap Belajar

- Satu-satunya jawaban bagi hamba Tuhan yang menjadi mandak / stagnan adalah suatu sikap mau belajar terus.

- Daniel (fas 9) mendapat wawasan baru mengenai firman Tuhan sewaktu ia sudah tua
- Paulus masih belajar pada akhir kehidupannya *“juga kitab-kitabku, terutama perkamen itu.”* (2 Tim 4:13)

## 5. Mentor

- Studi mengenai pemimpin-pemimpin yang berhasil menunjukkan bahwa selalu ada orang lain yang menantang kepemimpinan mereka and memberikan nasihat. Biasanya ada 10-15 orang penting yang menjadi mentor sepanjang kehidupannya.
- Carilah seorang mentor yang akan selalu bertanya mengenai kehidupan rohani dan pelayananmu. Dia juga dapat memberikan awasan dan menolong saudara menghindari hal-hal yang dapat menjatuhkan saudara.